

## ABSTRAK

**Rahmad: 1601452290** *Gambaran Subjective Well Being Transgender Yang Mengidap HIV Dan AIDS di Kota Banjarmasin, skripsi, Pembimbing (1) Yulia Hairina, M. Psi. Psikolog dan Pembimbing (2) Imadduddin, M.A, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.*

**Kata Kunci:** *Subjective Well Being, Transgender, HIV dan AIDS, Kota Banjarmasin.*

Orang dalam HIV dan AIDS mengalami masalah kesehatan mental dan fisik. Transgender dengan HIV dan AIDS ingin bahagia dalam hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *subjective well being* transgender mengidap HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi *subjective well being* transgender mengidap HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data meliputi wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yaitu, Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek berjumlah dua orang dan subjek mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) Subjek dewasa awal 18 tahun sampai 40 tahun. (2) Berperan seperti transgender. (3) Mengidap HIV dan AIDS (4) Berdomisili di Kota Banjarmasin. (5) Bersedia menjadi subjek penelitian.

Dapat disimpulkan, adanya hubungan baik subjek terhadap anggota keluarga, lingkungan, rekan kerja, dan komunitas. Pada Afek positif, kedua subjek mengalami emosi menyenangkan pada lingkungannya, sedangkan pada afek negatif kedua subjek mengalami emosi tidak menyenangkan pada lingkungannya. Ada lima faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin yaitu harga diri positif, kontrol diri, ekstrovert, optimis, dan relasi sosial yang positif.